

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Konsumsi susu segar dalam negeri akan terus meningkat seiring peningkatan populasi penduduk, sehingga menjadi hal yang mutlak untuk dilakukan peningkatan produksi susu pada ternak perah. Ternak perah yang dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan susu segar salah satunya ternak kambing perah yang menghasilkan susu kambing dengan berbagai keunggulan. Keunggulan dari susu kambing diantaranya adalah kandungan globula lemak yang lebih kecil dan lebih halus dari susu sapi sehingga susu kambing lebih homogen, mudah dicerna dan tidak menimbulkan gangguan pencernaan atau alergi bagi yang mengkonsumsi susu, seperti pada susu sapi (Sutama, 2008). Susu kambing mempunyai kandungan gizi yang cukup tinggi dengan protein sebesar 4,36% dan kadar lemak 2,5% (Arief dkk., 2018).

Produksi dan kualitas susu kambing umumnya sangat dipengaruhi oleh kualitas pakan yang diberikan, dimana susu dalam kelenjer ambing berasal dari darah yang sangat tergantung pada kualitas pakan. Pakan yang berkualitas memberikan nutrisi darah yang lebih tinggi dan berkorelasi terhadap proses sintesis susu di dalam sel sekretoris kelenjer ambing yang akhirnya meningkatkan produksi dan kualitas susu yang dihasilkan (Adriani, 2004). Produksi susu kambing akan optimal apabila kambing diberikan pakan dengan kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan kambing. Pemberian pakan yang diberikan berupa hijauan dan konsentrat agar kecukupan nutrisi yang dibutuhkan kambing bisa terpenuhi terutama pada saat laktasi.

Kambing perah pada umumnya memproduksi susu mencapai 1-2 liter/ekor/hari. Kambing yang berada pada puncak produksi disarankan untuk diperah sebanyak dua kali sehari. Interval waktu antara pemerahan pagi dan sore hari akan memberikan perubahan dalam jumlah produksi dan komposisi susu. Kualitas susu lebih tinggi pada pagi hari dibandingkan pada sore hari, hal ini disebabkan ternak cenderung beristirahat pada malam hari untuk menunjang produksi susu pada pagi hari (Soeharsono, 2008).

Salah satu usaha peternakan kambing perah di Kota Padang yaitu Padayo Farm yang terletak di Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan. Padayo Farm didirikan oleh Bapak Irwan pada bulan Maret 2021 dengan populasi kambing saat ini sebanyak 149 ekor dan rata-rata bobot badan betina  $\pm 37$  kg/ekor. Sistem pemeliharaan Padayo Farm dilakukan secara intensif dengan pemerahan manual dua kali yaitu pada pagi dan sore hari. Pakan yang diberikan ternak saat ini berupa hijauan rumput lapangan berkisar 5 kg/ekor/hari dengan pemberian pagi dan sore, sedangkan konsentrat sekitar 4,5 kg/ekor/hari. Konsentrat yang diberikan yaitu campuran ampas tahu, ampas tempe dan tongkol jagung yang telah dicopper.

Ampas tahu dan ampas tempe merupakan bahan yang mudah didapatkan dan dimanfaatkan sebagai bahan pakan penyusun ransum. Ampas tahu merupakan pakan penguat yang telah banyak digunakan pada ternak kambing, khususnya kambing Peranakan Etawa (Zain, 2013). Selain itu, pakan alternatif yang potensial untuk digunakan sebagai pakan ternak adalah tongkol jagung. Tongkol jagung dijadikan sebagai produk sampingan pertanian oleh beberapa peternak yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak ruminansia. Tongkol jagung atau jenggel merupakan bagian dari buah jagung setelah biji

dipipil (Tangendjaya dan Wina, 2011). Tongkol jagung berbentuk batang berukuran cukup besar, sehingga tidak dapat dikonsumsi ternak jika diberikan langsung. Oleh karena itu, untuk memberikannya perlu penggilingan terlebih dahulu (Suhartanto dkk., 2003).

Tambahan bahan konsentrat pada pakan yang diberikan sebagai pilihan peternak kambing perah, karena konsentrat memiliki kandungan energi yang lebih tinggi dari pada hijauan dan dapat meningkatkan produksi susu. Konsentrat berperan sebagai sumber protein dengan kandungan serat kasar yang rendah. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat produktivitas dan kualitas susu kambing perah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Produksi dan Kualitas Susu di Peternakan Kambing Perah Padayo Farm, Padang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana produksi dan kualitas (kadar lemak dan protein) susu di peternakan kambing perah Padayo Farm?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi dan kualitas (kadar lemak dan protein) susu di peternakan kambing perah Padayo Farm.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberi informasi kepada peternak, peneliti dan pembaca terkait produksi dan kualitas susu di peternakan kambing perah Padayo Farm.